



**STUDI EKSPLORASI MOTIVASI DAN MINAT SISWA SMK  
UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI  
PADA PROGRAM STUDI KEOLAHRAGAAN  
DI KABUPATEN KENDAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**DWI CAHAYANI**

**168010021**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WAHID HASYIM  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa SMK untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal” yang disusun oleh:

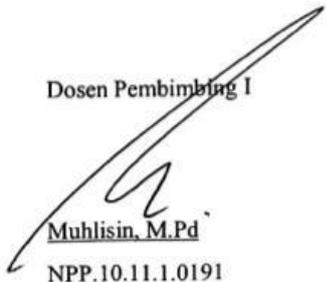
Nama : Dwi Cahayani

NIM : 168010021

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

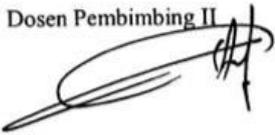
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II untuk diajukan pada Dewan Penguji Skripsi.

Dosen Pembimbing I

  
Muhlisin, M.Pd  
NPP.10.11.1.0191

Semarang, 18 September 2020

Dosen Pembimbing II

  
Catur Wahyu Priyanto M.Pd  
NPP.10.15.1.0327

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul “ **STUDI EKSPLORASI MOTIVASI DAN MINAT SISWA SMK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PADA PROGRAM STUDI KEOLAHRAGAAN DI KABUPATEN KENDAL**”

Yang disusun oleh :

Nama : Dwi Cahayani

NIM : 168010021

Program Studi : PJKR

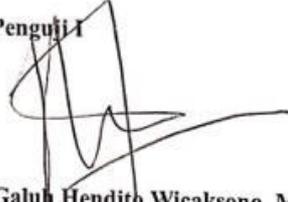
Telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi di depan Dewan Penguji Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim pada tanggal : **Selasa, 22 September 2020.**

### Dewan Penguji Proposal

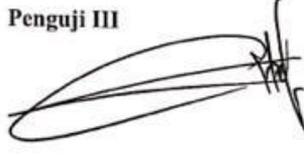
**Ketua**  
  
  
**Liska Sukiyandari, M.Pd**  
**NPP. 10.11.1.0208**

**Penguji II**

  
**Muhlisin, M.Pd**  
**NPP. 10.11.1.0191**

**Penguji I**  
  
**Galuh Hendito Wicaksono, M.Pd**  
**NPP. 10.14.1.0299**

**Penguji III**

  
**Catur Wahyu Priyanto, M.Pd**  
**NPP. 10.15.1.0327**

iii

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- 1) Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Pendidikan. baik Universitas Wahid Hasyim Semarang maupun perguruan tinggi lain.
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka.
- 4) Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Wahid Hasyim

Semarang, 8 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
(Dwi Cahyani)

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. **(Q.S Al-Insyirah 6-7)**

### **Persembahan :**

Alhamdulillah Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

- 1.) Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Alimah tercinta.
- 2.) Kakak M. Fajrul Falah tersayang.
- 3.) Keluarga Besar KH. Abdul Ghoni dan H. Jupri

## ABSTRAK

Cahayani, Dwi 2020, *Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa SMK untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Wahid Hasyim Semarang. Pembimbing I Muhlisin, M.Pd, Pembimbing II Catur Wahyu Priyanto, M.Pd.

Kata kunci: *Motivasi, Minat Siswa, Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi*

Motivasi dan siswa SMK di Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keolahragaan diketahui Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi dan minat siswa SMK Se-Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keolahragaan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif prosentase menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket. Dalam penelitian ini populasi digunakan sebagai sampel penelitian dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin, subjek penelitian ini adalah siswa SMK se-Kabupaten Kendal. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase dan analisis angka yang digambarkan dengan menggunakan kata kata sesuai kondisi yang ada.

Hasil penelitian diketahui motivasi dan minat siswa SMK Se- Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keolahragaan menunjukkan kategori tinggi dengan hasil deskriptif prosentase 73% pada jenjang S1 116 siswa (43%), pada prodi pendidikan jasmani diperoleh hasil 73 siswa (27%). Faktor internal dipengaruhi oleh diri sendiri dan faktor eksternal yaitu dukungan dari orang tua. Aspek perasaan senang, penerimaan siswa dan keterlibatan siswa mempengaruhi minat menunjukkan kategori tinggi. Motivasi siswa melanjutkan pendidikan tinggi karena ingin menjadi orang sukses, di prodi keolahragaan siswa termotivasi ingin menjadi atlet yang dipengaruhi oleh diri sendiri. Dari hasil analisis data aspek yang mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu adanya inisiatif dan kebutuhan.

## **ABSTRACT**

Cahayani, Dwi 2020, Explores the Motivation and Interest of Vocational School Students to Continue Higher Education in Sports Study Program in Kendal Regency. Thesis, Physical Education Study Program of Health and Recreation, Wahid Hasyim University Semarang. Mentor I Muhlisin, M.Pd, Guide II Catur Wahyu Priyanto, M.Pd.

Keywords: Motivation, Student Interest, Continuing To College

The motivation and students of KENDAL District Vocational School continued to the college of sports known to be high. This research aims to find out how much motivation and interest smk students in Kendal district go on to sports universities.

This research is a descriptive research percentage using survey methods, with data retrieval techniques using instruments in the form of questionnaires. In this study the population was used as a research sample with the determination of samples using the slovin formula, the subject of this study was high school students in Kendal Regency. The data analysis used in this study is a qualitative descriptive analysis with percentage and analysis of numbers described using the word word according to existing conditions.

The results of the study found the motivation and interest of kendal district vocational school students to continue to sports college showed a high category with descriptive results percentage 73% at the undergraduate level 116 students (43%), in the physical education program obtained the results of 73 students (27%). Internal factors are influenced by self and external factors namely parental support. Aspects of feeling good, student acceptance and student engagement influence interest in high categories. The motivation of students to continue higher education because they want to be successful, in the sports program motivated students want to be self-influenced athletes. From the results of data analysis aspects that influence the motivation of students to continue to college, namely the initiative and needs.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, atas limpahan rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa SMK untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal”**

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mahmutarom HR, SH, MH selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNWAHAS.
2. Liska Sukiyandari, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Sofyan Ardyanto, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Muhlisin, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

5. Catur Wahyu Priyanto, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat Skripsi Septyani Wahyu Pertiwi dan Ana Fitriyani yang sudah memberikan masukan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Siswa – siswi SMK di Kabupaten Kendal yang telah bersedia menjadi sample dalam penelitian ini.
9. Teman-teman PJKR Universitas Wahid Hasyim Semarang angkatan 2016 yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu serta keluarga yang telah memberi semangat dukungan dan dorongan baik secara materi maupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sesuai dengan kebaikan yang telah mereka berikan selama ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa depan. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 8 September 2020

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Pembatasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Teori Minat .....	12
2.1.1. Pengertian Minat.....	12

2.1.2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	13
2.1.3. Pembagian Dan Jenis Minat .....	16
2.1.4. Unsur- Unsur Minat .....	17
2.1.5. Aspek- Aspek Minat .....	18
2.1.6. Ciri- Ciri Minat .....	19
2.1.7. Bentuk Minat .....	20
2.1.8. Cara Mengukur Minat .....	21
2.2. Teori Motivasi .....	23
2.2.1. Pengertian Motivasi .....	23
2.2.2. Aspek-Aspek Motivasi.....	24
2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi .....	25
2.2.4. Fungsi Motivasi .....	25
2.2.5. Komponen Motivasi .....	26
2.2.6. Macam- Macam Motivasi .....	27
2.2.7. Indikator Motivasi .....	28
2.3. Karakteristik Siswa SMK.....	29
2.4. Minat Menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi.....	31
2.5. Program Studi Bidang Keolahragaan.....	32
2.6. Penelitian Relevan.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Metode Dan Desain Penelitian .....	35
3.2 Variabel Penelitian .....	36
3.4 Populasi Penelitian .....	38
3.5 Sampel Dan Teknik Penentuan Sampel .....	38
3.6 Jenis Dan Sumber Data Penelitian .....	41
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.8 Instrumen Penelitian.....	44
3.8.1 Uji Validitas .....	44
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	45
3.8.3 Validasi Ahli ( <i>expert judgemen</i> ).....	46
3.9 Teknik Analisis Data.....	47

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	49
4.1.2 Gambaran Umum SMK .....	49
4.2 Hasil Penelitian .....	51
4.2.1 Minat Siswa .....	51
4.2.1.1 Minat Siswa Melanjutkan Jenjang Pendidikan .....	51
4.2.1.2 Minat Melanjutkan pada prodi keolahragaan .....	53
4.2.1.3 Faktor internal yang mempengaruhi minat .....	55
4.2.1.4 Faktor external yang mempengaruhi minat .....	60
4.2.2 Aspek yang Mempengaruhi Minat .....	61
4.2.2.1 Perasaan senang .....	61
4.2.2.3 Penerimaan .....	66
4.2.2.4 Keterlibatan.....	70
4.2.2.5 Ketertarikan .....	72
4.2.3 Motivasi Siswa .....	75
4.2.3.1 Motivasi melanjutkan jenjang pendidikan.....	75
4.2.3.2 Motivasi melanjutkan pada prodi keolahragaan .....	76
4.2.3.3 Faktor yang mempengaruhi motivasi .....	76
4.2.4 Aspek yang mempengaruhi motivasi.....	78
4.2.4.1 Dorongan .....	78
4.2.4.2 Inisiatif.....	80
4.2.4.3 Motive .....	85
4.2.4.4 Harapan.....	89
4.2.4.5 Kebutuhan.....	90

4.2.4.6 Persepsi.....	92
4.3 Pembahasan.....	96
4.3.1 Minat siswa.....	96
4.3.2 Aspek Minat .....	97
4.3.3 Motivasi.....	99
4.3.4 Aspek Motivasi .....	100
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>103</b>
5.1 KESIMPULAN .....	103
5.2 IMPLIKASI .....	104
5.3 REKOMENDASI SARAN.....	105
5.4 KETERBATASAN PENELITIAN.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data SMA/SMK/MA di Kabupaten Kendal .....	4
Tabel 1.2 Data Program Studi S1 Bidang Keolahragaan di Jawa Tengah ..	7
Tabel 3.1 Sekolah sebagai Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	43
Tabel 3.3 Interval Persentase Analisis Deskripsi .....	48
Tabel 4.1 Daftar Sekolah Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Minat Siswa Melanjutkan Jenjang Pendidikan Tinggi.....	51
Tabel 4.3 Minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Jenjang ....	52
Tabel 4.4 Minat melanjutkan pada program studi keolahragaan.....	54
Tabel 4.5 Minat melanjutkan kuliah karena kemauan dari diri saya sendiri	56
Tabel 4.6 Minat melanjutkan ke program studi olahraga .....	57
Tabel 4.7 Cita-cita saya sejak kecil adalah melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi .....	58
Tabel 4.8 Ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi program studi keolahragaan karena saya hobi berolahraga.....	59
Tabel 4.9 Saya ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena faktor/dukungan dari.....	60
Tabel 4.10 Saya senang ketika ada guru dan teman yang membicarakan tentang perguruan tinggi .....	61
Tabel 4.11 saya senang dan aktif berolahraga.....	62
Tabel 4.12 Saya senang belajar .....	64
Tabel 4.13 Saya senang membaca berita tentang perguruan tinggi baik cetak (surat kabar/koran) ataupun elektronik (TV, internet, HP, dll) .....	65
Tabel 4.14 Saya merasa kecewa jika tidak bisa kuliah .....	66

Tabel 4.15 Saya merasa sedih jika tidak bisa kuliah .....	67
Tabel 4.16 Saya senang jika diterima di perguruan tinggi negeri .....	68
Tabel 4.17 Saya senang jika diterima di perguruan tinggi prodi olahraga..	69
Tabel 4.18 Prestasi di bidang olahraga .....	70
Tabel 4.19 Saya jarang berolahraga tapi saya senang berolahraga .....	71
Tabel 4.20 Saya tertarik membaca buku panduan masuk ke perguruan tinggi .....	72
Tabel 4.21 Tertarik dengan cerita saudara dan teman saya yang kuliah sehingga saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.....	73
Tabel 4.22 Saya merasa bersemangat melanjutkan kuliah.....	74
Tabel 4.23 Saya kuliah karena ingin menjadi .....	75
Tabel 4.24 Saya ingin kuliah di prodi keolahragaan karena saya ingin menjadi.....	76
Tabel 4.25 Saya ingin kuliah karena termotivasi oleh.....	76
Tabel 4.26 Ingin kuliah di prodi olahraga karena termotivasi .....	77
Tabel 4.27 Lulusan perguruan tinggi lebih terjamin kehidupannya, sehingga saya berminat melanjutkan .....	78
Tabel 4.28 Kuliah jurusan olahraga akan membuat tubuh saya menjadi sehat .....	79
Tabel 4.29 Saya ingin mengembangkan pengetahuan melalui perguruan Tinggi.....	80
Tabel 4.30 Saya ingin mengembangkan prestasi saya di bidang olahraga .	81
Tabel 4.31 Saya ingin memperluas wawasan dengan kuliah .....	83
Tabel 4.32 Saya ingin menambah jaringan melalui kuliah .....	84
Tabel 4.33 Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, masa depan saya akan lebih baik .....	85

Tabel 4.34 Lulusan perguruan tinggi lebih mudah mencari pekerjaan dibanding lulusan SMA/SMK/MA .....	86
Tabel 4.35 Saya akan mengasah kemampuan saya dengan belajar dan berlatih di perguruan tinggi jurusan keolahragaan .....	88
Tabel 4.36 Saya akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan beasiswa, baik negeri ataupun swasta .....	89
Tabel 4.37 Persaingan dunia kerja sangat ketat, sehingga saya harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi .....	90
Tabel 4.38 Menurut saya lulusan Sarjana olahraga lebih mudah mencari Pekerjaan .....	92
Tabel 4.39 Menurut saya menjadi mahasiswa itu menyenangkan .....	93
Tabel 4.40 Menurut saya masyarakat akan lebih menghargai lulusan Sarjana.....	94
Tabel 4.41 Menurut saya lulusan prodi olahraga itu keren.....	95

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Minat melanjutkan Jenjang Pendidikan .....	52
Grafik 4.2 Minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Jenjang ...	53
Grafik 4.3 Minat melanjutkan pada prodi olahraga.....	55
Grafik 4.4 Minat melanjutkan kuliah karena kemauan dari diri saya sendiri	56
Grafik 4.5 Minat melanjutkan ke program studi olahraga .....	57
Grafik 4.6 Cita-cita sejak kecil adalah melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi.....	59
Grafik 4.7 Ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi program studi keolahragaan karena saya hobi berolahraga.....	60
Grafik 4.8 Saya ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena faktor/dukungan dari.....	61
Grafik 4.9 Saya senang ketika ada guru dan teman yang membicarakan tentang perguruan tinggi .....	62
Grafik 4.10 saya senang dan aktif berolahraga .....	63
Grafik 4.11 Saya senang belajar .....	64
Grafik 4.12 Saya senang membaca berita tentang perguruan tinggi baik cetak (surat kabar/koran) ataupun elektronik (TV, internet, HP, dll) .	65
Grafik 4.13 Saya merasa kecewa jika tidak bisa kuliah.....	66
Grafik 4.14 Saya merasa sedih jika tidak bisa kuliah .....	67
Grafik 4.15 Saya senang jika diterima di perguruan tinggi negeri.....	68

Grafik 4.16 Saya senang jika diterima di perguruan tinggi prodi olahraga	69
Grafik 4.17 Prestasi di bidang olahraga .....	71
Grafik 4.18 Saya jarang berolahraga tapi saya senang berolahraga .....	72
Grafik 4.19 Saya tertarik membaca buku panduan masuk ke perguruan tinggi .....	73
Grafik 4.20 Tertarik dengan cerita saudara dan teman saya yang kuliah sehingga saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.....	74
Grafik 4.21 Saya merasa bersemangat melanjutkan kuliah .....	75
Grafik 4.22 Saya kuliah karena ingin menjadi .....	75
Grafik 4.23 Saya ingin kuliah di prodi keolahragaan karena saya ingin menjadi.....	76
Grafik 4.24 Saya ingin kuliah karena termotivasi oleh.....	77
Grafik 4.25 Ingin kuliah di prodi olahraga karena termotivasi .....	77
Grafik 4.26 Lulusan perguruan tinggi lebih terjamin kehidupannya, sehingga saya berminat melanjutkan .....	78
Grafik 4.27 Kuliah jurusan olahraga akan membuat tubuh saya menjadi Sehat.....	80
Grafik 4.28 Saya ingin mengembangkan pengetahuan melalui perguruan Tinggi.....	81
Grafik 4.29 Saya ingin mengembangkan prestasi saya di bidang olahraga	
Grafik 4.30 Saya ingin memperluas wawasan dengan kuliah.....	82
Grafik 4.31 Saya ingin menambah jaringan melalui kuliah.....	83
Grafik 4.32 Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, masa depan saya akan lebih baik.....	84

Grafik 4.33 Lulusan perguruan tinggi lebih mudah mencari pekerjaan dibanding lulusan SMA/SMK/MA .....	86
Grafik 4.34 Saya akan mengasah kemampuan saya dengan belajar dan berlatih di perguruan tinggi jurusan keolahragaan .....	87
Grafik 4.35 Saya akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan beasiswa, baik negeri ataupun swasta.....	88
Grafik 4.36 Persaingan dunia kerja sangat ketat, sehingga saya harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi .....	89
Grafik 4.37 Menurut saya lulusan Sarjana olahraga lebih mudah mencari pekerjaan .....	92
Grafik 4.38 Menurut saya menjadi mahasiswa itu menyenangkan .....	94
Grafik 4.39 Menurut saya masyarakat akan lebih menghargai lulusan sarjana .....	95
Grafik 4.40 Menurut saya lulusan prodi olahraga itu keren.....	96

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen pembimbing

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3. Surat Balasan Ijin Penelitian

Lampiran 4. Daftar Responden

Lampiran 5. Daftar Instrumen kisi – kisi

Lampiran 6. Data Hasil Analisis Angka

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena pendidikan salah satu bagian yang digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan mampu memberikan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan baru dan pendidikan sebagai wahana perluasan akses. Dengan pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan baik melalui pendidikan formal maupun non formal, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan bagi peningkatan kesejahteraan, kemajuan peradaban, serta ketangguhan daya saing yang sejajar dengan bangsa lain.

Dalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi menjadi keinginan setiap orang. Perguruan tinggi merupakan suatu tempat dimana seseorang

memperdalam ilmu serta memperluas pengetahuan untuk meningkatkan daya pikir seseorang, mengembangkan potensi seseorang untuk menjadi cerdas, berakhlak dan berkepribadian yang baik, selain memperdalam ilmu pengetahuan, perguruan tinggi untuk mencapai cita-cita dan keinginan untuk menyandang gelar kesarjanaan. Persaingan masuk ke perguruan tinggi yang kian ketat, serta biaya yang sangat mahal bagi sebagian siswa menjadi persoalan yang mempersempit peluang melanjutkan pendidikan. Dalam mencapai pendidikan diperlukan pendidikan yang memiliki kualitas terbaik dan memiliki daya saing yang tinggi. Akan tetapi, untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik, dunia pendidikan selalu dihadapkan dengan berbagai masalah seperti pendapatan orang tua maupun status sosial yang ada.

Pendapatan orang tua sangat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam melanjutkan pendidikan tinggi, apabila pendapatan orang tua kecil maka kesempatan orang tua menyekolahkan anaknya sangat kecil, status sosial sangat berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, apabila memiliki status sosial yang baik maka dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Setiap tingkat dan jenis pendidikan diharapkan mampu mencapai fungsi pendidikan nasional dari berbagai aspek. Pendidikan yang saat ini sering menjadi sorotan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) salah satu bentuk pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Minat siswa SMK melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era global, pendidikan di perguruan

tinggi akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai keahlian yang mendalam. Dalam memilih Perguruan tinggi, siswa akan dihadapkan pada penentuan program studi yang di minati.

Dalam menentukan program studi diperguruan tinggi masih sering menjadi permasalahan bagi siswa SMK. Karena kurangnya pengetahuan informasi dan bidang studi yang mempengaruhi permasalahan bagi siswa yang telah selesai dalam jenjang pendidikan menengah atas yang akan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi sesuai dengan minatnya. Menurut (Darmawan, 2017) dalam penelitiannya, Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan pada diri siswa. Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki rasa ketertarikan, senang dan termotivasi untuk belajar lebih giat. Siswa yang telah selesai dalam jenjang pendidikan menengah atas biasanya dihadapkan pada situasi kebingungan dalam menentukan program studi, mulai dari pemilihan Perguruan Tinggi sampai dengan pemilihan program studi yang akan ditempuh.

Pemilihan program studi akan membawa dampak problem psikologis seperti turunnya motivasi belajar, daya tahan terhadap tekanan dan konsentrasi serta daya juang dalam menghadapi perkuliahan yang dirasa semakin hari semakin sulit. Dalam menempuh Pendidikan tinggi, siswa masih banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (orang tua/guru/lingkungan) dibandingkan dari minat maupun motivasi dirinya sendiri. Ada faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (faktor internal) faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa yaitu prestasi belajar, keinginan untuk

memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, dan keinginan untuk mencapai cita-cita, dan keinginan untuk menyandang gelar kesarjanaan. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang kreatif dan memiliki jiwa kewiraswastaan sehingga dapat dijadikan bekal setelah lulus kuliah dan faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal) status sosial ekonomi orang tua dan pengaruh lingkungan.

Jumlah SMA/SMK/MA di Kab berdasarkan data Diknas Kabupaten Kendal berjumlah 101 Sekolah.

Tabel 1.1. Data SMK di Kabupaten Kendal

NO	KATEGORI SEKOLAH	JUMLAH SEKOLAH NEGERI	JUMLAH SEKOLAH SWASTA	JUMLAH SUB TOTAL
1	SMK	7	44	51

Sumber : [https://siadik.pdkjateng.go.id/030000/sp\\_03.php](https://siadik.pdkjateng.go.id/030000/sp_03.php) (5/6/2020)

Berdasarkan dari sumber diatas, bahwa jumlah siswa SMA/SMK/MA di Kabupaten Kendal sebanyak 12.028, dengan jumlah siswa laki – laki 6.417 dan siswa perempuan 5.611 yang terbagi dalam 101 sekolah baik Negeri maupun Swasta, terdiri dari 14 SMA Negeri dan 20 SMA Swasta, 7 SMK Negeri dan 44 SMK Swasta, 1 MA Negeri dan 15 MA Swasta. Total jumlah siswa laki-laki 6.417 dan jumlah siswa perempuan 5.611 yang ada di sekolah menengah di kabupaten Kendal.

Permasalahan Pendidikan di Kabupaten Kendal, berdasarkan hasil survei Disdikbud, yang menjadi faktor utama adalah permasalahan ekonomi, kurangnya perhatian orangtua, akses sekolah serta perilaku dari anak yang minat belajarnya kurang. Di Kabupaten Kendal, angka tidak sekolah (ATS) tahun 2017 mencapai 4.024 anak. Dari angka itu, Kabupaten Kendal berada pada peringkat kedua di Jawa Tengah dalam hal dunia pendidikan yang usia wajib belajar tidak terpenuhi. Anak tidak sekolah, usia antara 14 -16 paling mendominasi atau setara Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) dalam sebuah artikel yang ditulis (Nur Kholid Ms, 2017)

Di Kabupaten Kendal minat untuk menempuh pendidikan tinggi masih rendah. Minat sangat erat kaitannya dengan kehidupan diri pribadi manusia, kaitan itu adalah bahwa seseorang memiliki atau tidak memiliki minat terhadap sesuatu dapat ditentukan oleh keadaan dirinya sendiri. Penentuan ini biasanya terjadi karena banyak faktor, baik langsung dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya hingga pendidikan tinggi karena kondisi sosial ekonomi dan lingkungan sosial, siswa tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan, karena biaya perkuliahan sekarang cukup tinggi untuk ekonomi rendah. Upah minimum regional di kabupaten Kendal Rp. 2,261,775 dengan mayoritas pekerja di pabrik dan petani. . Siswa SMK yang mempunyai kejuaraan di sekolah dalam popda, Kendal cup, dll. Siswa SMK mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi, dikarenakan tidak relevannya di antara kebutuhan lapangan kerja yang tersedia dengan keterampilan yang dimiliki,

sehingga akan menimbulkan kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya, sebagian yang melanjutkan ke perguruan tinggi program studi keolahragaan siswa SMK yang ada di Kabupaten Kendal memang terdapat minat dari dalam diri siswa atau siswa itu atlet.

Keadaan ekonomi orang tua yang rendah, membuat siswa mengurungkan niatnya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, tetapi ada pula yang membuat siswa terus berusaha karena mereka sadar bahwa dengan pendidikan yang tinggi akan dapat menjadi sarana untuk mencapai kemajuan kearah kehidupan yang lebih baik. (Hurlock E. B., 2006) menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Status sosial ekonomi orang tua yang baik akan membuat anak memperluas minatnya, salah satunya dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberadaan minat dalam diri seseorang biasanya dimanfaatkan sebagai usaha untuk pengembangan ilmu pengetahuannya. Minat akan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar, motivasi belajar dapat tumbuh karena adanya kebutuhan atas apa yang dipelajari, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Banyak pilihan Program Studi di jenjang pendidikan Strata-1 yang ada di perguruan tinggi.

Program studi S1 keolahragaan merupakan jenjang pendidikan Strata-1 atau biasa disingkat S1 keolahragaan yang menghasilkan sarjana bidang Keolahragaan yang mempelajari tentang ilmu pengetahuan di bidang pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi yang memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidik yang profesional dalam ilmu dan keterampilan di bidang keolahragaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Tabel 1.2 Data program studi S1 bidang keolahragaan yang ada di Jawa Tengah.

NO	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Prodi keolahragaan	Keterangan
1	UNNES	3	IKOR
			PJKR
			PKLO
2	UNS	2	PJKR
			PKLO
3	UNSOED	1	PJKR
4	UTP	2	PKLO
			PJKR
5	UMS	1	PJKR
6	UPGRIS	1	PJKR
7	UNWAHAS	1	PJKR
8	UKSW	1	PJKR
9	UNW	1	IKOR
10	UMP Pekalongan	1	PJKR
11	UMNU Kebumen	1	PJKR
Jumlah Total		15 Program Studi	

Sumber : <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id> (9/6/2020)

Program Studi S1 bidang Keolahragaan belum menjadi program studi unggulan bagi siswa SMK. Di Provinsi Jawa Tengah terdapat 15 program studi

bidang keolahragaan di perguruan tinggi negeri maupun swasta, terdiri dari UNNES terdapat 3 program studi Keolahragaan, UNS dan UTP masing-masing terdapat 2 program studi Keolahragaan, dan universitas yang lainnya masing-masing terdapat 1 program studi Keolahragaan yang ada di Jawa Tengah.

Karakteristik siswa SMK mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan dan siap terjun ke dunia kerja, untuk memasuki lapangan kerja, karena orientasi sekolah kejuruan adalah menyiapkan tenaga kerja untuk bekerja sesuai dengan bidangnya.

Dari beberapa uraian tersebut diatas maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat dan motivasi siswa SMK untuk melanjutkan studi diperguruan tinggi khususnya pada program studi bidang keolahragaan. Sehingga peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul Studi Explorasi motivasi dan minat siswa SMK dalam menempuh Pendidikan tinggi pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Menentukan program studi diperguruan tinggi masih sering menjadi permasalahan bagi siswa SMK.
2. Dalam menempuh Pendidikan tinggi siswa masih banyak dipengaruhi oleh factor internal (orang tua/guru/lingkungan) dibandingkan dari minat maupun motivasi dirinya sendiri
3. Di Kabupaten Kendal Minat untuk menempuh Pendidikan tinggi masih rendah

4. Program Studi bidang Keolahragaan belum menjadi program studi unggulan bagi siswa SMK

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini merupakan penelitian pelayangan dengan judul Studi Explorasi motivasi dan minat siswa SMK untuk melanjutkan studi diperguruan tinggi di Jawa Tengah. Dan penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup sampel peneltian yaitu siswa SMK yang ada di Kabupaten Kendal.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Minat siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan?
2. Aspek apa yang paling mempengaruhi minat siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan?
3. Bagaimana motivasi siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan?
4. Aspek apa yang paling mempengaruhi motivasi siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui minat siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan

2. Untuk mengetahui aspek apa yang paling mempengaruhi minat siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan
3. Untuk mengetahui motivasi siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan
4. Untuk mengetahui aspek apa yang paling mempengaruhi motivasi siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis Penelitian Ini Diharapkan Dapat Sebagai:

- a. Menambah kajian studi tentang pengetahuan ilmu keolahragaan.
- b. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya minat dan motivasi yang sangat berpengaruh terhadap siswa SMK untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah:

- a. Memperoleh gambaran tentang minat siswa di SMK se-Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan.
- b. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan bantuan maupun informasi dalam upaya meningkatkan kualitas proses pengembangan

potensi siswa SMK.

- c. Bagi guru diharapkan dapat memberikan bantuan dan arahan terhadap siswa.
- d. Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan perhatiannya terhadap anak, agar menimbulkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Peneliti sebagai sarana penunjang pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian studi explorasi ini.
- f. Bagi Universitas sebagai bahan pustaka mahasiswa yang berminat untuk keperluan penelitian dan menjadi gambaran siswa untuk menentukan program studi pada jenjang perguruan tinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Minat**

##### **2.1.1. Pengertian Minat**

Minat merupakan adanya rasa ketertarikan, rasa ingin tahu dan keinginan seseorang terhadap suatu objek tertentu yang bermakna pada dirinya sendiri, tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. (Sardiman A. , 2011) minat dapat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”.

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. (Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, 2003) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut (Syah, 2010) “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Secara garis besar, minat memiliki dua pengertian, *Pertama*, usaha dan kemauan untuk mempelajari (*Learning*) dan mencari sesuatu, *Kedua* merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai

tujuan tertentu. Crow and Crow mengatakan bahwa minat (*Interest*) bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan (Yayat Suharyat, 2009).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Jadi, dapat dikatakan bahwa minat itu karena adanya perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan, adanya kebutuhan, adanya harapan, adanya dorongan dan kemauan.

### **2.1.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena adanya aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi yaitu belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Belajar sebagai sebuah proses pada dasarnya melibatkan banyak hal atau tidak akan berdampak terhadap proses dan hasil belajar itu sendiri. Dampak dalam belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut dapat berupa kecepatan atau

kelambatan individu dalam belajar dan berhasil atau tidaknya mencapai tujuan-tujuan belajar dalam bentuk prestasi belajar yang memuaskan atau kurang memuaskan. Menurut (Indriyanti, 2013) dari hasil penelitiannya ada 7 faktor yang memengaruhi minat siswa sekolah menengah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Ketujuh faktor tersebut adalah:

- a. Faktor potensi diri yang mewakili variabel bakat dengan indikator pengembangan bakat dan bakat dalam diri, sikap dengan indikator keaktifan, motivasi dengan indikator dorongan internal, cita-cita dengan indikator kemapanan, dan prestasi dengan indikator persaingan akademik.
- b. Faktor motivasi yang mewakili variabel kepribadian dengan indikator keyakinan dan pengembangan diri, prestasi dengan indikator beasiswa, teman-teman dengan indikator bahan pembicaraan, motivasi dengan indikator dukungan orang tua, dan sikap dengan indikator usaha.
- c. Faktor ekspektasi masa depan yang mewakili variabel prestasi dengan indikator tingkat prestasi dan kepribadian dengan indikator masa depan.
- d. Faktor peluang yang mewakili variabel cita-cita dengan indikator jenis pekerjaan, pengalaman dengan indikator kesuksesan, dan motivasi dengan indikator kemudahan memperoleh pekerjaan.
- e. Faktor lingkungan sosial yang mewakili variabel lingkungan

masyarakat dengan indikator persepsi masyarakat, teman-teman dengan indikator pengaruh teman dan sekolah dengan indikator guru.

f. Faktor situasi dan kondisi yang mewakili variabel keluarga dengan indikator pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua dan pengalaman dengan indikator pengangguran.

g. Faktor institusional yang mewakili variabel sekolah dengan indikator kurikulum.

Berbeda dengan Agus Sujanto dalam (Yayat Suharyat, 2009) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada 2, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal, yaitu kondisi dimana minat dipengaruhi dan timbul di diri seseorang tanpa ada paksaan dari orang lain:
  - a. Motivasi
  - b. Sikap
  - c. Pengalaman
  - d. Tanggapan
  - e. Persepsi
2. Faktor eksternal, yaitu minat yang berasal dari luar diri seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat, sosial, keluarga dan teman sebaya. Seseorang yang berada dalam lingkungan masyarakat tentu timbul interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya. Keadaan ini akan memberi pengaruh terhadap minat.

### 2.1.3. Pembagian dan Jenis Minat

Pembagian dan jenis minat Menurut Samsudin dalam (Putra A. , 2012) minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.
- b. Minat yang disengaja: minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan

Sedangkan Menurut Milton dalam (Putra A. , 2012) minat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Minat subyektif: Perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.
- b. Minat obyektif: Reaksi yang merangsang kegiatankegiatan dalam lingkungannya.

Berbeda dengan (Shaleh & Muhib Abdul Wahab, 2004) yang mengatakan bahwa jenis minat diklasifikasikan menjadi empat jenis yakni sebagai berikut:

- a. *Expressed interest* atau minat yang diekspresikan adalah minat yang diungkapkan dengan meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan yang paling tidak disenangi. Misalnya seseorang mungkin mengatakan bahwa ia tertarik dalam menciptakan suatu rancangan gedung.
- b. *Manifest interest* atau minat yang nyata adalah minat yang diungkapkan dengan mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan

mengetahui hobinya. Misalnya seseorang berperan aktif dalam organisasi sosial, kelompok musik, dan sebagainya.

- c. *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan yang digunakan sebagai cara untuk menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- d. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu objek yang ditanyakan

#### **2.1.4. Unsur-unsur Minat**

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur. Menurut (Yayat Suharyat, 2009) minat mengandung unsur – unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

- a. Unsur kognisi, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang).

- c. Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Sedangkan menurut pendapat Khairani dalam (Aryanto, 2015) mengemukakan bahwa minat mengandung unsur- unsur sebagai berikut:

- a. Minat adalah suatu gejala psikologi
- b. Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik
- c. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran
- d. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

#### **2.1.5. Aspek-Aspek Minat**

Aspek-aspek minat Menurut (Hurlock E. , 2009) minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

- a. Aspek kognitif, didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat mereka. Konsep yang membangun aspek kognitif minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, serta dari berbagai jenis media massa.
- b. Aspek afektif, bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat yang dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi,

dari sikap yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut, dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan.

c. Aspek Psikomotor

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

#### **2.1.6. Ciri-ciri Minat**

Ciri – ciri minat menurut (Yayat Suharyat, 2009) menyebutkan ada beberapa ciri minat pada seorang anak, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar.
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar.
- 4) Perkembangan minat terbatas.
- 5) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya.
- 6) Minat berbobot emosional.
- 7) Minat itu Egosentrik.

Selain itu, ciri seseorang memiliki minat terhadap sesuatu dapat di lihat dari sikap yang ditimbulkan. Sikap tersebut baik berupa ekspresi, pernyataan, perhatian, maupun aktivitas. Sebagaimana dijelaskan oleh (Slameto, Belajar

dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, 2003) bahwa seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lain.
- b. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.
- c. Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

#### **2.1.7. Bentuk Minat**

Bentuk minat menurut Buchori dalam (Putra A. , 2012) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Minat Primitif, disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- b. Minat Kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang (Eriany, Hernawati, & Goeritno, 2014) berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitive

### 2.1.8. Cara Mengukur Minat

Minat merupakan suatu perasaan antara sikap yang timbul dari pada pengalaman subjektif. Karnoto dalam (Andriyani, 2013) bahwa untuk mengukur minat seseorang antara lain sebagai berikut:

- a. Bertanya langsung kepada subjek tentang minatnya secara verbal;
- b. Mengamati atau memperhatikan kegiatan atau perbuatan subjek yang sering dilakukan;
- c. Mengumpulkan informasi yang objektif tentang sesuatu yang ada hubungannya dengan minat yang akan diukur.
- d. Mendata dengan mengelompokkan apa yang disukai dan apa yang tidak disukai.

Keberadaan dan kekuatan minat hanya dapat diketahui melalui suatu pengukuran dengan menggunakan alat ukur tertentu. Metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap minat seseorang, sebagaimana yang diungkapkan oleh Nurkencana dan Sumartana dalam (Rahmanto, 2011) bahwa pengukuran minat dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. *Observasi*

Pengukuran dengan metode *observasi* ini memiliki keuntungan karena dapat mengamati minat seseorang dalam kondisi wajar. *Observasi* dapat dilakukan dalam setiap situasi, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Kelemahannya tidak dapat dilakukan terhadap situasi atau beberapa hasil *observasi* yang bersifat subjektif.

*b. Interview*

*Interview* baik digunakan untuk mengukur minat, sebab biasanya siswa gemar memperbicarakan hobinya atau aktivitas lain yang menarik hatinya. Pelaksanaan *interview* sebaiknya dilakukan dalam situasi santai, sehingga percakapan dapat berlangsung secara bebas.

*c. Kuesioner / Angket*

Yaitu mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis. Isi pertanyaan yang diajukan dalam angket pada prinsipnya tidak berbeda dengan isi pertanyaan wawancara. Dibandingkan dengan wawancara dan observasi, angket lebih efisien.

*d. Inventori*

*Inventori* adalah suatu metode untuk mengadakan pengukuran atau penilaian yang sejenis *kuesioner*, yaitu sama-sama merupakan daftar pertanyaan secara tertulis. Perbedaannya ialah dalam *kuesioner* responden menulis jawaban relatif panjang sedangkan pada *inventori* responden memberikan jawaban dengan memberi lingkaran, tanda cek, mengisi nomor atau dengan tanda-tanda lain yang berupa jawaban singkat.

## **2.2. Teori Motivasi**

### **2.2.1. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk menggerakkan seseorang bertingkah laku yang lebih baik. (Uno, 2007) mengatakan istilah motivasi berasal dari motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Menurut A.W. Bernard dalam (Prawira, 2013) memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi menurut (Djamarah, 2008) adalah dorongan yang dilakukan individu untuk mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa motivasi adalah kekuatan atau dorongan yang terdapat dalam diri seseorang sehingga menggerakkan seseorang bertingkah laku dapat mencapai tujuan tertentu.

### 2.2.2. Aspek – aspek Motivasi

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi yang dikemukakan oleh Santrock (Saguni & Amin, 2013) yaitu:

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, mahasiswa belajar keras dalam menyelesaikan skripsinya untuk ujian akhir.
- b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, mahasiswa menyelesaikan skripsinya karena dia senang pada judul penelitiannya. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu: Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal.

Dalam pendapat di atas Minat intrinsik mahasiswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka. Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

### **2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi**

Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Dimiyati & Mudjiono dalam (Musa, Maryatun, & Awaludin, 2013) terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam kegiatan akademik, antara lain:

a) Cita-cita atau aspirasi.

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Cita-cita akan memperkuat motivasi seseorang.

b) Kemampuan belajar.

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya penghematan, perhatian, ingatan, daya pikir, fantasi.

c) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar mengajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Misalnya keadaan emosi siswa, gairah belajar, situasi dalam keluarga dan lain-lain.

### **2.2.4. Fungsi Motivasi**

Motivasi sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Adanya motivasi bisa menentukan tercapainya tujuan. Manusia membutuhkan motivasi agar semua pekerjaan yang dijalankan bisa berjalan dengan baik. Tiga fungsi dari motivasi (Sardiman A. , 2011) adalah :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah perbuatan yang dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan- perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Fungsi motivasi yang memiliki kesamaan dengan fungsi motivasi diatas (Hamalik, 2007) adalah :

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan.
2. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan dari fungsi motivasi adalah sebagai penggerak dalam diri manusia ketika mempunyai tujuan tertentu, membuat diri menjadi lebih fokus terhadap pencapaian dari tujuan.

### **2.2.5. Komponen Motivasi**

Komponen motivasi menurut (Purwanto, 2006) motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu:

- 1) Menggerakkan, berarti menimbulkan kekuatan pada individu,

memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.

- 2) Mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- 3) Untuk menjaga atau menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reniforce*) intensitas, dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Sedangkan menurut (Kharisma, 2015) dalam penelitiannya motivasi terdiri dari dua komponen yaitu:

- a. Komponen dalam (*inner component*), adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Komponen dalam adalah kebutuhan – kebutuhan yang ingin dipuaskan
- b. Komponen luar (*outer component*), adalah keinginan dan tujuan yang mengarahkan perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa definisi dan komponen pokok diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya dorong atau daya gerak yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada suatu perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan.

#### **2.2.6. Macam-macam Motivasi**

Motivasi terdiri dari berbagai macam. Menurut (Sardiman A. , 2011) macam-macam motivasi belajar adalah:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya adanya perangsang dari luar.

Macam-macam motivasi diatas untuk mencapai apa yang menjadi tujuan memenuhi kebutuhan dengan adanya dorongan baik dari luar maupun dari dalam. Dengan adanya motivasi dapat mengembangkan aktifitas, mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam kegiatan belajar, yang terutama adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang.

### **2.2.7. Indikator Motivasi**

Indikator motivasi menurut (Sardiman A. M., 2001) indikator motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa (instrinsik) adalah sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas

Artinya siswa dapat bekerja secara terus- menerus dalam waktu yang lama (tidak pernah berhenti sebelum selesai). Seperti siswa mulai mengerjakan tugas tepat waktu, mencari sumber lain, tidak mudah putus asa dan memeriksa kelengkapan tugas.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Dalam hal ini, siswa bertanggungjawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Yaitu terdiri dari berani menghadapi masalah, mencari jalan keluar terhadap masalah yang sedang dihadapi dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah.

d. Lebih senang bekerja mandiri

Artinya tanpa harus disuruh ia mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.

e. cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya

Artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya atau teguh pendirian.

### **2.3. Karakteristik Siswa SMK**

Siswa SMK adalah siswa yang dituntut harus bisa dalam segala bidang, namun ada bidang tertentu yang akan dipilih dan mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan bertujuan untuk

mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan dan siap terjun ke dunia kerja, untuk memasuki lapangan kerja, Tujuan menjadi siswa SMK adalah untuk mempersiapkan diri ke dunia industri atau dunia kerja yang sudah semakin modern dan juga dengan kreativitas yang semakin berkembang. Karakteristik siswa merupakan keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dan meraih cita-citanya. Karakteristik siswa SMK adalah sebagai berikut.

1. Jasmani

- a) Senang dengan ketrampilan yang baik.
- b) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
- c) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik.
- d) Mampu menggunakan energi dengan baik.
- e) Mampu membangun kemauman dengan sangat mengagumkan.

2. Psikis/ Mental

- a) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
- b) Mental menjadi stabil dan matang.
- c) Membutuhkan banyak pengalaman dari segala segi.
- d) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal seperti pendidikan, pekerjaan, perkawinan, peristiwa dunia, politik, dan kepercayaan.

3. Social

- a) Sadar dan peka terhadap lawan jenis`

- b) Lebih bebas`
- c) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa dan pendidik.
- d) Senang kepada masalah perkembangan sosial.
- e) Senang kepada masalah kebebasan diri dan berpetualang.
- f) Sadar untuk penampilan dengan rapi dan baik

#### 4. Perkembangan Motorik

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya. Keadaan tubuh pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Oleh karena itu mereka telah siap dilatih secara intensif diluar jam pelajaran. (Mukminatun, 2019)

#### **2.4. Minat Menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi**

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu ditanamkan pada setiap Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki rasa ketertarikan dan termotivsai untuk belajar lebih giat, dan lebih aktif dalam mencari informasi sehingga dapat bersaing dengan siswa yang lain. Di era modern saat ini kemudahan untuk mengakses informasi tentang melanjutkan studi ke perguruan tingigi sangat mudah baik di daerah perkotaan ataupun pinggiran (Darmawan, 2017).

Minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya tumbuh secara sadar dalam diri siswa. Ketertarikan siswa melanjutkan pendidikan menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan

tinggi yang akan dimasukinya. Jadi pada dasarnya Minat Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah yaitu Perguruan Tinggi.

### **2.5. Program Studi bidang keolahragaan**

Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi merupakan salah satu prodi bidang pendidikan dalam penyediaan tenaga keolahragaan dilingkungan sekolah atau guru pendidikan jasmani. Program studi ini menghasilkan lulusan dalam bidang pengajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dilingkungan Satuan Pendidikan dengan jenjang sarjana pendidikan (S1) yang unggul, profesional dan berkarakter. Lulusan prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi juga dibekali keterampilan manajemen dan administrasi olahraga, massage, sport interpreneurship, pembinaan kesegaran jasmani, pengembangan keterampilan dan kemampuan menjadi pelatih cabang olahraga serta harapanya dapat meraih prestasi di bidang olahraga di tingkat daerah, nasional maupun internasional. dikutip pada (28/6/20) dari artikel <https://www.upgris.ac.id>

### **2.6. Penelitian Relevan**

1. Hanif Syaifudien Alfurqon (2012) dengan judul *“Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran*

2011/2012". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Siswa SMK Negeri 2 Surakarta yang mempunyai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (2) faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terdiri dari minat eksternal dan internal. (3) kendala yang dihadapi siswa antara lain a) status sosial ekonomi orang tua yang rendah, b) kurangnya informasi tentang perguruan tinggi.

2. Gilang Abietama (2016) dengan judul "*Minat Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Kelas X dan XI di SMA se-Kabupaten Sleman Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan*". Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan data memakai instrumen berupa angket. Hasil penelitian diketahui minat siswa kelas khusus olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 52 siswa (40,94%). Secara rinci siswa kelas khusus olahraga kelas X dan XI di SMA se-Kabupaten Sleman yang mempunyai minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan dalam katagori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (11,02%), tinggi sebanyak 19 siswa (14,96%), sedang sebanyak 52 siswa (40,94%), rendah sebanyak 35 siswa (27,55%), sangat rendah sebanyak 7 siswa (5,51%).

3. Kharisma Nabila (2015) dengan judul " *Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang yang berjumlah 213 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 71,5%. Sedangkan secara parsial motivasi berpengaruh sebesar 17,47%, prestasi belajar berpengaruh sebesar 23,91%, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh sebesar 16,81%, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh sebesar 10,50% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

**HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA**

**BAB III DAN BAB IV**

**DAPAT DIAKSES MELALUI**

**UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS**



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dijabarkan pada tabel dibawah:

**Tabel 5.1 Berdasarkan Hasil Tertinggi**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	HASIL
1	Minat Siswa	Minat melanjutkan Jenjang Pendidikan	Minat siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan menunjukkan kategori tinggi yaitu pada prodi pendidikan jasmani. faktor internal dipengaruhi oleh diri sendiri dan faktor eksternal yaitu dukungan dari orang tua
		Minat Melanjutkan pada Prodi keolahragaan	
		Faktor Internal yang mempengaruhi Minat	
		Faktor Eksternal yang mempengaruhi minat	
2	Aspek yang mempengaruhi Minat	Perasaan Senang	Aspek perasaan senang, penerimaan siswa dan keterlibatan siswa mempengaruhi minat menunjukkan kategori tinggi
		Penerimaan	
		Keterlibatan	
3	Motivasi Siswa	Motivasi melanjutkan Jenjang Pendidikan	Motivasi siswa melanjutkan pendidikan tinggi karena ingin menjadi orang sukses, di prodi keolahragaan siswa termotivasi ingin menjadi atlet yang dipengaruhi oleh diri sendiri
		Motivasi Melanjutkan pada prodi Keolahragaan	
		Faktor yang mempengaruhi Motivasi	
4	Aspek yang mempengaruhi Motivasi	Dorongan	Dari hasil analisi data aspek yang mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu adanya inisiatif dan kebutuhan
		Inisiatif	
		Motive	
		Harapan	
		Persepsi	

## 5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa dua variabel: motivasi dan minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Se – Kabupaten Kendal berikut implikasi hasil penelitian:

### 1. Sekolah

Sekolah memiliki peran penting untuk mengarahkan peserta didik setelah lulus nantinya baik memberi informasi mengenai Perguruan Tinggi yang disesuaikan dengan Motivasi dan Minat siswa ataupun memberikan bimbingan teknis untuk segera langsung bekerja karena output anak SMK sendiri adalah siap bekerja namun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

### 2. Guru

Guru memiliki peran penting karena yang langsung berinteraksi dengan siswa dan dapat mengarahkan siswa sesuai dengan Motivasi dan Minat.

### 3. Siswa

Siswa disini sebagai sampel penelitian yang seharusnya juga aktif mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang akan dituju yang disesuaikan dengan Motivasi dan Minat.

### 4. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi memiliki peran sangat penting untuk menyerap peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan selanjutnya.

### **5.3 REKOMENDASI SARAN**

Saran dari penelitian pelayangan ini saya berharap mahasiswa lebih aktif untuk segera menyelesaikan kewajibannya bukan hanya menunggu dari dosen namun seharusnya mencari apa yang mahasiswa butuhkan karena dari dosen sendiri sudah banyak membantu dari segi apapun.

### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Tidak bertemu langsung dengan responden sehingga apabila responden merasa bingung agak kesulitan memberi arahan
2. Beberapa siswa mengisi pada angket kertas yang diprint out oleh peneliti, sehingga harus memasukan pada data satu per satu
3. Beberapa angket tidak di isi no telepon dan NISN siswa
4. Beberapa siswa yang tidak melaksanakan tugas untuk mengisi angket online
5. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S. (2013). Skripsi Respository.Upi.Edu. *Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan UPI.*
- Arikunto, S. (2002). *Metode Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanto, E. A. (2015). Skripsi. *Pengaruh Motivasi Belajar & pendapatan Orang tua Terhadap Minat siswa SMAN 1 Jogolan untuk melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi 2015/2016.*
- Darmawan, I. (2017). Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol 6. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi & Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan, 3.*
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, D. S. (2008). *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eriany, P., Hernawati, L., & Goeritno, H. (2014). Jurnal Psikodimensia Vol. 13 No.1. *Studi Deskriptif Mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa Smp di Semarang.*
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hamzah B. Uno, M. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, A. (2005). *Penelitian Bisnis-Paradigma Kuantitatif.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Hurlock, E. (2009). *Psikologi perkembangan suatu perkembangan sepanjang rentan kehidupan.* JAKARTA: ERLANGGA.
- Indriyanti. (2013). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Kharisma, N. (2015). Skripsi Pendidikan Ekonomi. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se- Kota Semarang Tahun 2015.*
- Mantra, I. B. (2004). *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial.* Pustaka Pelajar.

- Mukminatun, S. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kayang Melalui Metode Pembelajaran Bantuan Teman Sebaya pada Siswa Kelas XI TKJ 2 di SMK N 4 Kendal Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi* .
- Musa, A., Maryatun, A., & Awaludin, R. (2013). Jurnal PTK. *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Lagu Islami Santri TPA Al-Ikhsan Jaten*.
- Prawira, P. A. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, A. (2012). Skripsi UNY. *Pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya di SMP N 1 Wates*, 11-12.
- Rahmanto, A. (2011). Skripsi FPTK UPI . *Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI tentang Minat Kerja*.
- Saguni, F., & Amin, M. S. (2013). Skripsi STAIN. *Hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan self regulation terhadap motivasi belajar siswa kelas akselerasi SMP N 1 Palu*.
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Shaleh, A. R., & Muhib Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suja'i, M. A. (2010, Agustus 29). *Komponen Motivasi*. Retrieved from Saisoku: <https://adisujai.wordpress.com/2010/08/29/komponen-motivasi/>
- Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Pt remaja rosdakarya.
- Uno, H. B. (2007). *Teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yayat Suharyat, M. (2009). Region Volume I. No. 3. *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*.